BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang teknologi berkembang dengan cepat. Begitu juga dengan berkembangnya perindustrian. Seiring dengan berkembangnya industri, kecelakaan kerja pun sering terjadi. Perusahaan adalah tempat terjadinya produksi barang atau jasa. Perusahaan merupakan salah satu tempat kerja yang memiliki potensi bahaya. Kecelakaan kerja dan Keselamatan kerja (K3) adalah salah satu masalah yang sering terjadi di perusahaan manapun termasuk perusahaan Indonesia. Sehingga, dibutuhkan tata cara dalam menggunakan mesin-mesin yang ada di perusahaan guna untuk mengurangi kecelakaan kerja. Sayangnya, meski sudah diberi tahu cara penggunaan mesin, kecelakaan kerja sering terjadi akibat dari kelalaian pekerja. Tidak hanya kecelakaan kerja saja, penyakit akibat kerja sering terjadi dan dirasakan oleh para pekerja. Oleh karena itu, kesehatan pekerja terganggu, sehingga keselamatan kerja ikut terganggu pula apabila kondisi kesehatan pekerja tidak baik.

Bermula dari Gerakan Buruh yang membahas mengenai keselamatan kerja di Amerika Serikat, sehingga membuat Jepang menerapkan perkembangan keselamatan kerja dengan slogan "*Anzen Dai Ichi*" yang dipelopori oleh Toshifumi Gamo. *Anzen* adalah keselamatan, *Daiichi* adalah pertama. Jadi, *Anzen Daiichi* adalah utamakan keselamatan atau biasa didengar sebagai *safety first*. (Susilawati, 2016:1)

Pada tahun 1960, Toshifumi Gamo memberikan pidato mengenai bagaimana menjaga keselamatan kerja dengan baik ketika berada di lingkungan tempat kerja. Ketika Toshifumi Gamo berada diusia 83 tahun, ia tetap melakukan kampanye tersebut hingga pada akhirnya ketika sebelum ia meninggal, Toshifumi Gamo berusaha mencoba untuk menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan Toshiba. Dan pada akhirnya, perusahaan Toshiba adalah perusaahan Jepang pertama yang menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di negara Jepang. (Susilawati, 2016:4)

Setelah Toshifumi Gamo memberikan pidato dan melakukan kampanye berulang kali, pada tahun 1972, pemerintahan Jepang memberlakukan Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Jepang dan menetapkan bagaimana mencegah bahaya pada saat kerja yaitu mencegah kecelakaan kerja terjadi ditempat kerja. Namun, pada tahun 1998 jumlah kematian tahunan akibat kecelakaan kerja tinggi di Jepang. Sehingga, pemerintah Jepang menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSMS) BS8800 standar nasional Inggris sebagai uji coba.

Setelah Jepang mulai menerapkan Kselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maka negara-negara berkembang mulai menyusul menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), diantaranya adalah Indonesia. Dari negara-negara berkembang lainnya bahwa Indonesia adalah termasuk kedalam negara berkembang yang memiliki tingkat kecelakaan kerja paling tinggi diantara negara berkembang lainnya. Oleh karena itu pentingnya penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Jepang diterapkan di perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) wajib diterapkan disebuah perusahaan, sehingga sistem Keselamatan dan Kesehatan (K3) dapat diterapkan diseluruh dunia, termasuk Jepang. Tidak hanya perusahaan Jepang di Jepang saja yang wajib menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), akan tetapi perusahaan Jepang yang ada di Indonesia wajib menerapkan budaya Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3).

Dari pernyataan latar belakang diatas menyebabkan penulis ingin melakukan penelitian mengenai Analisis Penerapan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT BNM Stainless Steel.

1.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam pendahuluan ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian skripsi dari Gatot Sugiarto (2016)

Penelitian skripsi dari Gatot Sugiarto (2016) ini berjudul

"Penerapan K3 Dalam Anzen Dai Ichi Di Departement Of Machining

PT. Meiwa Kogyo Indonesia Tahun 2015". Penelitian ini berfokus membahas mengenai penerapan K3 dalam *Anzen Da Ichi* di perusahaan Jepang. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya manajemen perusahaan dalam meningkatkan kesadaran keselamatan kerja di perusahaan, kerugian apa saja yang akan timbul apabila kecelakaan kerja terjadi, dan upaya perusahaan dalam meminimalisir kecelakaan kerja terjadi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui observasi langsung ke lapangan dan mengumpulkan materi observasi dari perusahaan dan *department* yang bersangkutan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan kajian kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, penerapan K3 dalam *Anzen Da Ichi* di Indonesia sudah terlindungi dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, sehingga para pekerja dapat lebih aman dan tenang dalam menjalankan suatu aktivitas khusunya di lingkungan kerja. Akan tetapi, meskipun sudah ada hukum undang-undang mengenai K3, di Indonesia sendiri masih sangat rendah mengenai kesadaran keselamatan kerja dan kesehatan kerja.

2. Hasil penelitian jurnal ilmiah dari Tyas Marheni Susilawati (2016)

Penelitian jurnal ilmiah dari Tyas Marheni Susilawati (2016) yang berjudul *"Manfaat Penerapan Budaya Anzen Dai Ichi Pada Perusahaan Toshiba, Perusahaan Sanyo dan Perusahaan Toyota Di Indonesia".* Penelitian ini berfokus membahas mengenai penerapan K3 dalam *Anzen Da Ichi* bagi karyawan. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya perusahaan dalam mengurangi kecelakaan kerja, penerapan *Amzen Da Ichi* bagi karyawan, dan manfaat budaya *Anzen Da Ichi*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui materi observasi dari perusahaan dan jurnal dari website. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, penerapan *Anzen Da Ichi* di perusahaan Jepang Indonesia sudah maksimal.dan memberikan dampak positif. Diantaranya seperti mengurangi terjadinya kecelakaan kerja,

melindungi karyawan, dan meningkatnya nilai produktivitas kerja, sehingga dalam manfaat budaya *Anzen Da Ichi* pada perusahaan Jepang terbukti sangat baik untuk diterapkan di Indonesia

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, penulis telah mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya edukasi atau pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap pekerja.
2. Kurangnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di berbagai perusahaan yang ada di Indonesia.
3. Rendahnya kesadaran diri khususnya untuk pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Indonesia.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis hanya akan ber-fokus terhadap pembahasan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT BNM Stainless Steel.

1.5 Perumusan Masalah

Untuk membahas permasalahan, maka penulis mengajukan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Bagaimana upaya perusahaan dalam menerapkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perusahaan?
2. Apakah keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kecelakaan kerja sering terjadi di perusahaan?
4. Bagaimana cara perusahaan untuk mengurangi kecelakaan kerja di perusahaan?
5. Apabila kecelakaan kerja sedang terjadi pada saat perusahaan beroperasi, apa tindakan yang dilakukan perusahaan dalam menangani kecelakaan tersebut?

1.6 Tujuan Penelitian

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya perusahaan dalam menerapkan budaya keselamatan kerja dan kesehatan kerja (K3).
2. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan perusahaan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja sering terjadi di perusahaan.
4. Untuk mengetahui bagaimana cara perusahaan dalam mengurangi kecelakaan kerja di lingkungan kerja.
5. Untuk mengetahui bagaimana tindakan perusahaan apabila kecelakaan kerja sedang terjadi pada saat perusahaan sedang beroperasi.

1.7 Landasan Teori

1. Pengertian Penerapan

Menurut Nugroho (2014:158) penerapan adalah prinsip cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang dinginkan.

Adapun unsur-unsur dari penerapan diantaranya:

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut. (Wahab, 1990:45).

Dapat disimpulkan bahwa, penerapan adalah aktivitas yang dilakukan baik secara individu ataupun kelompok yang menerapkan berdasarkan proses tujuan dan tindakan untuk mencapainya.

2. K3

Menurut Yoshihisa Fujino , Tomohisa Nagata , Naomi Kuroki , Seitaro Doi, Masamichi Uehara , Ichiro Koyama , Shigeyuki Kajiki , Koji Mori (2009:63) dari jurnal 某グループ企業における安全衛生活動の新方針案に関する

Health Impact Assessment yang mereka tulis, disalah satu bagian jurnal tersebut mendefinisikan asal mula Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

sebagai berikut:

“「工場内ではもともと安全衛生において一体化し，OHSAS（労働安全衛生マネジメント）」。” (2009:63)

Terjemahan:
“Di pabrik awalnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi satu yaitu OHSAS (Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja).”

Menurut Imania (2020:142) keselamatan kerja adalah upaya-upaya yang ditujukan guna melindungi para pekerja atau keselamatan orang lain, baik itu melindungi peralatan, tempat kerja dan bahan produksi serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menciptakan proses produksi yang lancar.

Menurut Kasmir (2016:266) mengatakan bahwa kesehatan kerja adalah upaya untuk menjaga agar karyawan tetap sehat selama bekerja.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu tindakan untuk melindungi karyawan dari bahaya kecelakaan kerja atau hal-hal yang tidak diduga dan penyakit akibat bekerja. Selain itu, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak terlalu dipedulikan oleh karyawan perusahaan sehingga menyebabkan banyaknya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat bekerja.

1.8 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian terkait budaya merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi dan gambaran secara faktual dan akurat yang dapat dipahami oleh pembaca. Teknik pengumpulan data dengan melalui observasi langsung ke lapangan, wawancara,

mengumpulkan materi observasi dari perusahaan yang terkait selama kurang lebih 2 minggu, dan dari jurnal-jurnal terdahulu.

1.9 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diberikan dari penelitian ini :

1. Secara teoritis : Melalui penelitian ini dapat dilihat penerapan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdasarkan data yang diberikan oleh PT BNM Stainless Steel.
2. Secara Praktis : Melalui penelitian ini pembaca dapat memahami secara utuh mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Kemudian, dapat mengetahui hal apa saja yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja masih sering terjadi di perusahaan.

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini ditulis guna memudahkan pembaca melihat tema yang akan dibahas dalam skripsi ini, disusun sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, landasan teori, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Bab kedua yang berisi mengenai penjelasan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan sistem penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perusahaan.

Bab III : Bab ketiga ini menjelaskan mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kecelakaan kerja sering terjadi di perusahaan, cara perusahaan untuk mengurangi kecelakaan kerja di perusahaan, dan tindakan yang dilakukan perusahaan dalam menangani kecelakaan tersebut.

Bab IV : Bab keempat yang berisi penutup ini berisi tentang kesimpulan dari tujuan penelitian yang keseluruhan pembahasannya telah dipaparkan di bab sebelumnya..